

要旨

バグスクルニアワン

「吉川英治の小説『新書太閤記』に現れる豊臣秀吉のヘゲモニー」

ジェンデラルスディルマン大学

日本語学科

2016年

指導教官 I: イダハミダ先生

指導教官 II: イタフィトリアナ先生

審査教官 : エリトリアシイ先生

この研究の課題は、吉川英治の小説『新書太閤記』（インドネシア語の翻訳は“**TAIKO**”）に現れる豊臣秀吉のヘゲモニーである。この研究の目的は、『新書太閤記』で日本を統一しようとする秀吉のヘゲモニーの戦略を記述することである。この論文は、グラムシのヘゲモニーの理論を用いる。この論文で使った分析法は、記述質的という方法である。

この研究の結果、『新書太閤記』に二つのイデオロギー、封建主義と一種の「社会主義」（共栄と協働を大切に考える考え）を発見した。秀吉が持ったイデオロギーと武士道は、封建的制度の上に登るために使われている。清洲会議（主家の継嗣をめぐる）で封建主義と「社会主義」が交流して、コンセンサスを生じた。このコンセンサスが、秀吉のヘゲモニーの転換点だった。このコンセンサスは外交により達成されたが、その中で最も必要とされていたのは、各地の氏族と通じ合える賢明な代行者（技術的ならびに伝統的）であった。

この論文の結論は、この『新書太閤記』の小説では、二人の英雄（織田信長と豊臣秀吉）が語る、各々の性格があった。ヘゲモニーとはコンセンサスによって作られたが、その覇権はグラムシのヘゲモニー論と同じ二つ特質（コンセンサスと賢明な代行者）を有している。しかし織田信長は命令で道を方向付けるが、豊臣秀吉は承認で道を方向付ける。

キーワード：グラムシのヘゲモニー、新書太閤記、歴史、文学、豊臣秀吉

ABSTRACT

Bagus Kurniawan
The Hegemony of Toyotomi Hideyoshi in the Eiji Yoshikawa`s
work the *Shinshotaikouki* Novel
Jenderal Soedirman University
Japanese Literature
2016

Adviser I : Idah Hamidah. M.Hum
Adviser II : Ita Fitriana. M.A
Examiner : Dr. Ely Triasih R. M.Hum

This study entitled "The Hegemony of Toyotomi Hideyoshi in the Eiji Yoshikawa`s work the *shinshotaikouki* novel". The purpose of the research is to describe the strategy hegemony of hideyoshi to unite japan in *shinshotaikouki* novel. The theory used in this study is the gramsci`s the theory of Hegmony. The method used in this study is descriptive qualitative.

The result of the study is that there are two kinds of ideology in "*shinshoutaikouki*" novel, feudalism and a sort of socialism (having mutual prosperity and cooperation value). Hideyoshi had those ideologi and bushido values to climb on top of the feudal system. Interact between feudalism and "socialism" in Kiyosu conference (the selection of a successor to the clan leader), results a consensus. This consensus was a turning point in the hegemony of Hideyoshi. This consensus has been achieved by diplomacy, and it requires a wise agent (technical as well as traditional) that are addressed the clans around the country.

The Conclusion of this study is, in "*shinshotaikoki*" novel, there are two great person (Hideyoshi Nobunaga Oda and Toyotomi), who have their own unique personality. Although the hegemony was made by consensus, its hegemony has the same two qualities (consensus and wise agent) by hegemony theory of Gramsci. while Oda Nobunaga directs way in the dominance, Hideyoshi Toyotomi directs the way in approval.

Keyword: Hegemony, Antonio Gramsci, history, literature

ABSTRAK

Bagus Kurniawan
Hegemoni Toyotomi Hideyoshi pada Novel *shinshotaikouki* (Taiko)
Karya Eiji Yoshikawa
Universitas Jenderal Soedirman
S1 Sastra Jepang
2016

Pembimbing utama : Idah Hamidah. M.Hum
Pembimbing Pendamping : Ita Fitriana. M.A
Penguji Pendamping : Dr. Ely Triasih R. M.Hum

Penelitian ini berjudul “Hegemoni Toyotomi Hideyoshi pada Novel *Shinshotaikouki* (Taiko) Karya Eiji Yoshikawa”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi hegemoni yang dilakukan Hideyoshi untuk mempersatukan Jepang dalam novel *Shinshotaikouki*. Teori yang digunakan adalah Teori Hegemoni Gramsci. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Shinshotaikouki* ditemukan dua ideologi yaitu feodalisme dan sejenis sosialisme (memiliki nilai kerja sama dan saling mendukung). Interaksi kedua ideologi dalam rapat *Kiyoshu* (pemilihan penerus pemimpin marga) menghasilkan konsensus, dimana konsensus menjadi titik balik hegemoni Hideyoshi. Tercapainya konsensus dihasilkan lewat diplomasi, dimana dalam melakukan diplomasi ke setiap marga di daerah lain membutuhkan peran aktif agen intelektual (organik dan tradisional). Ideologi dan nilai-nilai moral *bushido* yang dimiliki Hideyoshi digunakan untuk beranjak naik pada sistem feodal.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dalam novel *Shinshotaikouki* diceritakan dua pemimpin besar (Oda Nobunaga dan Toyotomi Hideyoshi), masing-masing dari mereka memiliki karakteristik tersendiri. Hegemoni yang di gunakannya adalah konsensus, dimana hegemoni ini memiliki dua ciri yang sama dengan kajian hegemoni gramsci (konsensus dan agen intelektual). Akan tetapi Oda Nobunaga menggunakan jalan dominasi, sedangkan Toyotomi Hideyoshi menggunakan jalan perundingan.

Kata kunci: hegemoni, Antonio Gramsci, sejarah, sastra, Hideyoshi